

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi pada siklus I dan siklus II dirancang sesuai dengan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*). Dimana di dalamnya terdapat empat langkah atau tahapan yaitu tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian (kegiatan inti), tahap pelatihan (kegiatan inti), dan tahap penyampaian hasil (kegiatan penutup). Perbedaan RPP pada siklus I dan II terdapat pada materi yaitu pada siklus I menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kenampakan bumi, sedangkan pada siklus II menjelaskan tentang dampak perubahan kenampakan bumi dan upaya pencegahannya. Selain itu perbedaan pada siklus I dan II terdapat pada indikator pembelajaran serta alat dan bahan yang digunakan pada saat percobaan.
2. Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Proses pembelajaran mengenai perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) mengalami peningkatan dan respon siswa sangat antusias, terbukti pada tahap pelatihan/kegiatan inti siswa merasa senang dan aktif pada saat melakukan percobaan bersama kelompoknya. Pembelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dikatakan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan berfikir dan guru menjadi pembimbing sekaligus fasilitator untuk siswa. Pada siklus 2 guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa didalam kelompoknya membuat seluruh siswa didalam kelompok menjadi jauh lebih aktif jika dibandingkan dengan membagikan LKS 1 lembar untuk 1 kelompok.

3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) dalam pembelajaran IPA terbukti meningkat pada siklus I dan siklus II. Terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 60,3 dengan ketuntasan belajar 70% dan pada siklus II adalah 81,25 dengan ketuntasan belajar 100%.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru perlu menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) di dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA karena model ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, perencanaan pembelajaran perlu dipersiapkan lebih matang agar pembelajaran berlangsung dengan efektif. Penerapan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) juga perlu didukung dengan media yang menunjang agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Guru juga perlu meningkatkan profesionalitasnya agar kualitas pembelajaran meningkat.

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah perlu menerapkan kebijakan yang dapat memacu guru menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) dalam pembelajaran. Sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi di kelas IV SDN Cibeunying Lembang perlu dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya untuk dapat memperoleh hasil yang benar-benar optimal. Pada saat mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model SAVI hendaknya peneliti harus pintar mengalokasikan waktu dengan tepat agar waktu pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan dan mempersiapkan media sebaik mungkin agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.